

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi Mineral dan Batubara Kota Bandung

Mega Dwi Oktaviani¹, Devyanthi Syarif²

¹²Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia
megadwi.89@student.inaba.ac.id, devyanthi.syarif@inaba.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research was to investigate, using a descriptive and verification approach, the impact of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Human Resource Competence on the Quality of Financial Reports. 42 individuals who received research samples from the Center for Human Resource Development, Mineral and Coal Geology, Bandung City, were given questionnaires as part of the data gathering process, which also involved fieldwork and library research. A quantitative approach was taken in this investigation. Using the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient and Determination Coefficient, and hypothesis testing with the SPSS version 26 application, to quantify the extent of independent variables' partial and simultaneous influence on dependent variables. The findings demonstrated that the quality of financial reports was significantly impacted by the accounting information system, positively impacted by the internal control system, and negatively impacted by human resource competency. The Quality of Financial Reports was Affected by the Internal Control System, the Accounting Information System, and Human Resource Competence All at the Same Time.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Human Resources Competence, Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan pendekatan deskriptif maupun verifikatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan, penelitian kepustakaan serta penyebaran kuisisioner kepada 42 orang dengan sampel penelitian pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi Mineral dan Batubara Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap

Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian secara simultan diperoleh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi Indonesia sesungguhnya adalah dalam rangka peningkatan kualitas laporan. Selain mempertahankan di dunia usaha, perusahaan dapat membuat suatu laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi kepada pengguna laporan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagai besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. (IAI, 2022)

Orientasi pembangunan sektor publik adalah menciptakan good governance. Good governance, pada dasarnya merupakan suatu konsep pemerintahan yang membangun serta menerapkan prinsip profesionalitas, demokrasi, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, efektivitas, pelayanan prima, serta bisa diterima oleh seluruh masyarakat (Anggara, 2012). Good governance government adalah pemerintahan yang sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia, dimana pemerintahannya berjalan dengan baik tanpa adanya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang dilakukan oleh pejabat Pemerintahnya. Masyarakat berhak untuk menuntut transparansi dan pertanggungjawaban dari pengelolaan keuangan Pemerintah. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik (good governance), Pemerintah harus terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan mengatur semua aspek teknis mencakup bidang peraturan, kelembagaan, sistem informasi keuangan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Liza dan Yuneita, 2021).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Laporan keuangan merupakan hal penting bagi jalannya suatu perusahaan serta sebagai tolak ukur. Untuk itu laporan keuangan yang disajikan harus benar-benar akurat dan terbebas dari salah saji material. Pemeriksaan atas laporan keuangan agar tidak menjadi informasi yang keliru sangat diperlukan, sebab hal

ini akan merugikan pihak-pihak berkepentingan sebagai pengguna laporan keuangan. (Kasmir, 2023)

Kualitas laporan keuangan dapat tercermin dari hasil pemeriksaan audit. Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan dalam rangka memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 terdapat jenis opini audit, diantaranya :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yaitu penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan tidak terdapat koreksi atau keadaan tertentu yang memerlukan bahasa penjelasan.
2. Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yaitu penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berdampak material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara menyeluruh
3. Opini Tidak Wajar (TW) yaitu laporan keuangan yang tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) yaitu penyimpangan yang material dari prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BLU Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara untuk tahun anggaran yang berakhir 31 Desember 2021 memuat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk Laporan Keuangan tahun 2021, tetapi Kantor BPK masih memberikan catatan yang harus diperbaiki yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 1. Temuan BPK atas Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Opini	Temuan BPK
Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tahun 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Salah satu item aset yaitu persediaan, di temukan bahwa nilai persediaan yang tertera di Laporan Keuangan dan Stock Opname tidak sama2. Pada Risk Register ada beberapa resiko yang masih belum optimal dan perlu perhatian Pimpinan BLU untuk mengantisipasi resiko terulang kembali di masa mendatang.
Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	<ol style="list-style-type: none">3. Dalam penyusunan atau pembuatan bagan organisasi kesekretariatan tidak memperhatikan antara fungsi garis putus-putus yang menandakan garis koordinasi dan garis lurus yang menandakan garis komando, sehingga Akan

Tahun 2022	<p>menimbulkan salah pengertian ketika orang membaca struktur organisasi SPI. Hubungan antara Kepala Pusat Badan Layanan Umum dengan Kepala SPI seolah-olah merupakan jabatan yang saling terhubung harus saling berkoordinasi untuk melakukan tugasnya. Dengan demikian, pihak yang diberikan saran tidak terikat melakukan saran tersebut.</p> <p>4. Perangkapan Jabatan Satuan Pengawasan Intern (SPI). Dengan adanya perangkapan jabatan akan berakibat pada pelaksanaan tugas pokok yang tidak terfokus sehingga mengakibatkan lemahnya pengendalian internal. Akibatnya adalah tidak sesuai dengan ketentuan Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral Dan Batubara nomor 77.K/72.04/BPG/2019 tentang Unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI)</p> <p>5. Terdapat kekosongan sumberdaya manusia yang dikarenakan adanya karyawan yang memasuki purna tugas. Dengan lowongnya struktur organisasi yang personilnya dipindah tugaskan, atau karena sudah purna tugas maka akan melemahkan pengendalian intern karena akan terjadi perangkapan jabatan atau perangkapan tugas</p> <p>6. Adanya kekosongan dewan pengawas Dengan tidak adanya Kepala Dewan Pengawas, maka efektivitas pengawasan tidak dapat berjalan sesuai ketentuan Undang-Undang</p>
-------------------	---

Sumber: www.bpk.go.id (diakses, Januari 2024)

Berdasarkan tabel 1. bahwa Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara Bandung pada tahun 2021 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Auditor memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian meskipun tidak terdapat penggelapan dalam pemeriksaannya, akan tetapi catatan yang telah diberikan oleh BPK terhadap Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara melanggar dimensi dari kualitas laporan keuangan yaitu tidak relevan karena adanya permasalahan mengenai pencatatan dan penyajian data persediaan dalam laporan keuangan yang tidak andal, sehingga penyajian laporan keuangan yang dilakukan tidak jujur dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Untuk tahun 2022, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sama dengan tahun sebelumnya tidak terjadi penggelapan dalam pemeriksaannya akan tetapi dampak beres dampak kepada akuntabilitas laporan keuangan walaupun tidak secara langsung seperti halnya perangkapan jabatan dalam satuan pengendalian internal. Dengan adanya perangkapan jabatan akan berakibat pada pelaksanaan tugas pokok yang tidak terfokus sehingga mengakibatkan lemahnya pengendalian internal sehingga dalam akuntabilitas laporan keuangan dalam pemeriksaannya tidak dilakukan secara andal. Begitu pula, dengan kekosongan sumberdaya manusia akan dapat melemahkan pengendalian intern karena akan terjadi perangkapan jabatan atau perangkapan tugas.

Salah satu alasan penulis harus melakukan penelitian ini adalah karena terdapat research gap pada penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut penelitian Lestari dkk (2021), Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian Gusherinsya, dkk (2020) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian Ridzal dkk (2020) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Binawati (2022) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian Desiana dkk (2018), Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Ridwan dkk (2019) menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan baik secara parsial maupun simultan

TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Merupakan Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Susanto 2018)

Terdapat 6 indikator sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Hardware adalah peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan mengeluarkan data hasil pengolahan dalam bentuk informasi.

2. Software merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aplikasi pada komputer.
3. Brainware adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.
4. Prosedur merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa dilakukan secara konsisten.
5. Database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan computer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap saat dibutuhkan.
6. Jaringan Komunikasi (Network) merupakan pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari satu lokasi ke lokasi lain maupun beberapa lokasi yang berbeda.

Sistem Pengendalian Internal

Struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2018)

Terdapat 5 unsur pengendalian internal, yaitu:

1. Pengendalian Lingkungan, pembentukan suasana organisasi serta memberikan kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi, yang merupakan dasar bagi semua komponen pengendalian internal lain yang melahirkan hirarki dalam membentuk organisasi.
2. Penilaian Risiko, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.
3. Pengendalian Aktivitas, kebijakan dan prosedur yang dimiliki oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa manajemen telah melakukan sebagai mana seharusnya.
4. Informasi dan Komunikasi, mencatat memproses dan melaporkan transaksi suatu entitas di perusahaan
5. Monitoring, sebuah proses penilaian berkelanjutan dan periode pelaksanaan internal.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara, terdapat komponen dalam membangun Kompetensi Sumber Daya Manusia diantaranya meliputi; (a) Integrasi, (b) Kerjasama, (c) komunikasi, (d) orientasi pada hasil, (e) pelayanan public, (f) pengembangan diri dan orang lain, (g) mengelola perubahan (h) pengambilan keputusan.

Indikator kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 : Integritas, Kerjasama, Komunikasi, Orientasi pada Hasil, Kemampuan mempertahankan, Pelayanan Publik, Pengembangan diri dan Orang Lain, Mengelola Perubahan dan Pengambilan Keputusan

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2022:4-5) kualitas laporan keuangan adalah kualitas sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Sebagai akhir dari proses akuntansi untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

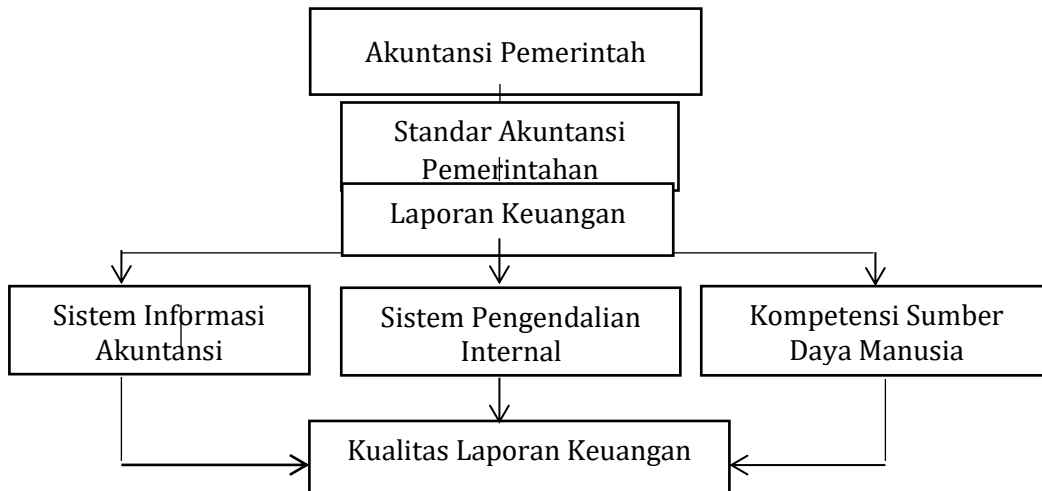
Empat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

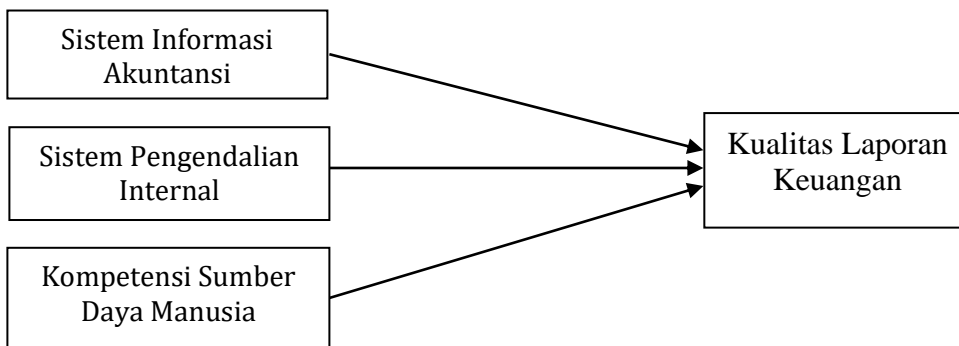
Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. (Sugiyono, 2022)

Penulis mencoba menjabarkan kerangka pemikiran dalam bentuk gambar dan model penelitian yang dikembangkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Model Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 Tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H_1 Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- H₀ Tidak terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H₂ Terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H₀ Tidak terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H₃ Terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H₀ Tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Secara Simultan.
- H₄ Terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Secara Simultan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian ini penulis perlu melakukan pembuatan dan penyebaran kuisioner ke beberapa responden yang telah ditentukan sebelumnya pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi Mineral dan Batubara Kota Bandung.

Metode yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Besaran sampel yang diteliti sebanyak 42 pegawai/Aparatur Sipil Negara yang melaksanakan tugas di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi Mineral dan Batubara Kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ada dua cara untuk dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak

pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Tabel 2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94375548
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.065
	Negative	-.100
Test Statistic		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722 ^c

a. Test distribution is Normal.

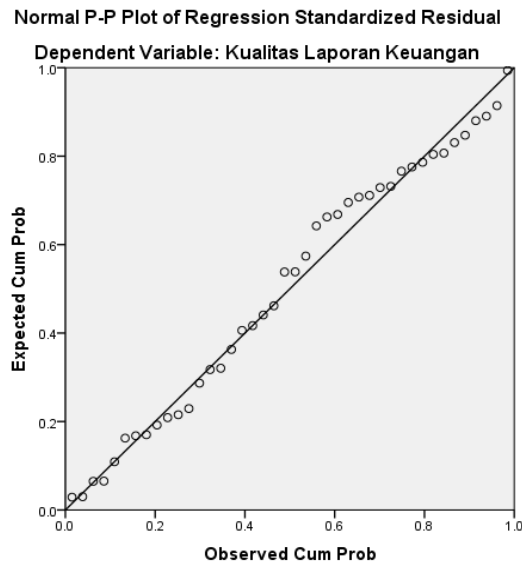
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 26 yang telah diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel 2, dengan menggunakan one sample Kolmogorov- Smirnov diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0,796 (Sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Kesimpulan dari kedua uji normalitas tersebut baik menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Normal P-Plot



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 3 hasil pengujian pendistribusian dengan menggunakan normal probability plot dapat dilihat bahwa titik - titik menyebar disekitar garis diagonal dengan mengikuti garis yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Korelasi antar variabel independen ini dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan variabel independen memiliki nilai VIF > 10.

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang dapat disajikan pada tabel 3 dibawah ini,

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SIA	.780	1.282
SPI	.773	1.294
Kompetensi SDM	.886	1.128

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

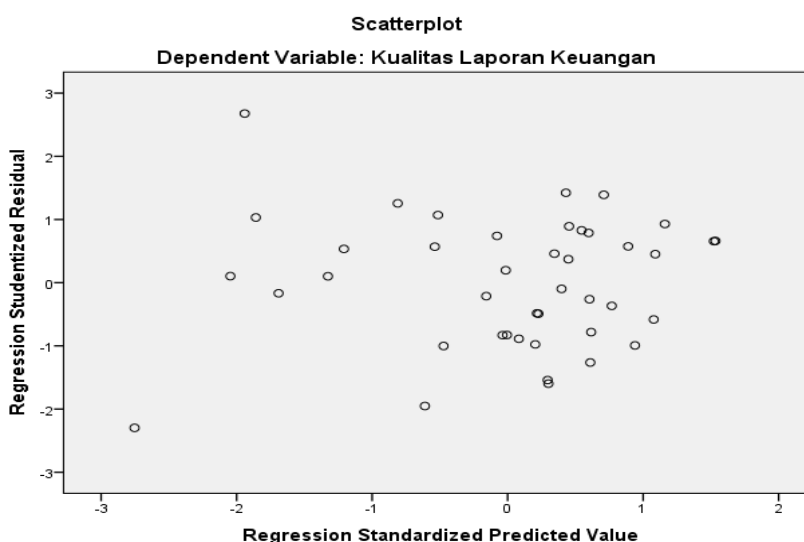
Sumber : Output SPSS 26 yang telah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh kesimpulan menunjukkan bahwa nilai VIF Variabel Sistem Informasi Akuntansi 1.282 dengan nilai Tolerance sebesar 0.780, nilai VIF Variabel Sistem Pengendalian Internal 1.294 dengan nilai Tolerance sebesar 0.773, nilai VIF Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia 1.128 dengan nilai Tolerance sebesar 0.886. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena VIF variabel independen masing-masing < 10 dan nilai Tolerance mendekati 1 yang masing-masing $> 0,10$

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot yang diperoleh sebagai berikut ::



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola serta titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya..

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat disajikan pada tabel 4 dibawah ini,

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.173	6.624		3.045	.004
	SIA	.436	.105	.619	4.137	.000
	SPI	-.179	.126	-.214	-1.424	.163
	Kompetensi SDM	.033	.125	.037	.262	.795

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS 26 yang telah diolah (2024)

Dari output tabel 4 di atas dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 20.173 + 0.436 X_1 - 0.179 X_2 + 0.033 X_3 + \varepsilon$$

Uji Analisis Koefisien Determinasi (r²)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi yang dapat penulis sajikan pada tabel 5 dibawah ini,

Tabel 5, Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (r²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.285	2.01903

a. Predictors: (Constant), SIA, SPI, Kompetensi SDM

b. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS 26 yang telah diolah (2024)

Maka hasil yang diperoleh pada tabel 5 diatas, nilai koefisien determinasi sebesar 0,337 yang menunjukkan arti bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intrenal, Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 33,7% terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Parsial (t-test)

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k = 42 - 3 = 39$, untuk pengujian dua sisi diperoleh t tabel sebesar 2,022.

Kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 terima dalam hal lainnya. Berikut adalah hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS 26 :

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (t-Test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.173	6.624		3.045	.004
	SIA	.436	.105	.619	4.137	.000
	SPI	-.179	.126	-.214	-1.424	.163
	Kompetensi SDM	.033	.125	.037	.262	.795

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS 26 yang telah diolah (2024)

- H₁ Hasil perhitungan tabel 6 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Sistem Informasi Akuntansi sebesar 4,137 dan t_{tabel} 2,022 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H₁ diterima, artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H₂ Hasil perhitungan tabel 6 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Sistem Pengendalian Internal sebesar -1,424 dan t_{tabel} -2,022 dengan nilai signifikansi 0,163. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H₂ ditolak, artinya Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H₃ Hasil perhitungan tabel 6 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,262 dan t_{tabel} 2,022 dengan nilai signifikansi 0,795. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima H₃ ditolak, artinya Sistem Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Simultaneous Testing (f-test)

Uji Simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas atau independen. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan $v_2 = 38$ ($42-3-1$) dan $v_1 = 0,025$, diperoleh Ftabel 2,62.

Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Atau tolak H₀ jika nilai Sig $< 0,05$ dan terima H₀ jika nilai sig $> 0,05$ maka H₀ diterima

Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (f Test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.737	3	26.246	6.438	.001 ^b
	Residual	154.905	38	4.076		
	Total	233,643	41			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), SIA, SPI, Kompetensi SDM

Dari output tabel 7 diatas bahwa f hitung dan f tabel sebesar $6,438 > 2,62$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H₄ diterima, artinya secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pengujian secara parsial didapat (1) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (2) Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (3) Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian secara simultan didapat Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan.

Dari hasil penelitian yang didapat, penulis menduga terdapat beberapa kendala dalam penelitian yang dilakukan. Seperti dalam hal pemilihan jumlah sampel yang kurang banyak, penyajian teori, dan analisis masalah. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan mengganti atau menambah variable lain yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan dan menambah responden dalam penelitian sehingga diharapkan hasil penelitian dapat lebih berguna bagi dunia pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Buku

- Arif, B, dkk. (2018). Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat
- Bastian, Indra. (2017). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Edisi Ketiga. Erlangga.
- Erlina. (2015). Akuntansi Keuangan Daerah berbasis akrual. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A dan Muhammad SK (2018). Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Irwansyah, J (2012). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Deepublish
- Jogiyanto, (2019), Teknologi Informasi dan Komunikasi, Yogyakarta, Andi.
- Kasemin. (2015). Agresi Perkembangan Teknologi Informasi. Jakarta:Prenada Group .
- Mahmudi. (2016). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1470 – 1487 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i2.481

- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Renung. (2018). Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bogor: Penerbit Ghalia
- Sanusi, A (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba empat.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian – Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi ke 2 Cetakan 29. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W (2021), Metodologi Penelitian, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sunyoto, D (2016). Metode Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutarman. (2019). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Surdaryo, dkk. (2017). Keuangan Diera Otonomi Daerah. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sutabri, T. (2016). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Pustaka Jurnal

- Binawati, E, & Nindyaningsih C/T, (2022), Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah, STIE Solusi Bisnis Indonesia, Jurnal Optimal, Vol. 19, No.1, Maret 2022 : 19 – 39, ISSN 1119 – 2239
- Fauziyah, E.M (2019), Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa Universitas Sultan Ageng Tritayasa, Vol. 04 No. 02 Oktober 2019, e-ISSN: 2656-4726
- Kuntadi, C, dkk (2022), Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pengendalian Interna Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Politeknik STIA LAN Jakarta, Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, JIMT, Volume 3, Issue 5, Mei 2022, E-ISSN 2686-4924 P-ISSN 2686-5246
- Marisa, Y & Dunan, D.H, (2020), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Sistem Pengendalian Internalan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Instansi Pemerintah Jurnal Visionist Universitas Bandar Lampung, Vol. 9, Nomor 2 – September 2020, ISSN 0203-3245

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1470 - 1487 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i2.481

Pebriani, R.A, (2019), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kabupaten Banyuasin, Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Universitas Indo Global Mandiri, VOLUME 10 No. 1 Juli 2019, ISSN ONLINE : 2502-2024

Ridzal, A, dkk (2022), Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Buton Selatan, Universitas Muhammadiyah Buton, Owner, Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 3, Juli 2022, e -ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507